

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kampus ialah perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat lingkup atasan seperti rektor beserta jajaran petinggi dan ada juga dekan beserta petinggi lainnya seperti dosen, staff tata usaha serta karyawan. Ada dosen pasti ada juga mahasiswa, mahasiswa yang berkuliah di indonesia mayoritas beragama islam. Di Sebuah perguruan tinggi yang notabene islam pastilah terdapat sebuah masjid di dalamnya.

Setiap kampus pasti memiliki masjid karena mayoritas kampus atau univeristas di indonesia di huni mahasiswa muslim yang pastilah mereka akan beribadah di rumah Allah yang bernama masjid serta menjalin tali *ukhuwah* maupun kajian yang pasti menyelenggarakannya di masjid. Berbicara terkait masjid yang ada di kampus kampus indonesia tidak luput dari variasi tempat, letak dan bangunan yang bagus sebagai daya tarik mahasiswa untuk beribadah disana. Di mana peletakan tempat di bagian depan atau sudut yang bisa dilihat sebagai daya tarik mahasiswa.

Masjid kampus pasti memerlukan perawatan agar tetap banyak diminati oleh mahasiswa yang ingin ibadah. Berbicara tentang merawat masjid disalah satu universitas di indonesia yaitu Universitas Muhammadiyah Surakarta memiliki orang yang merawat, memakmurkan masjid secara sukarela yang di beri nama relawan masjid. Relawan masjid ini bekerja di masjid Sudalmiyah Rais kampus 2 Univeristas Muhammadiyah Surakarta. Relawan masjid ialah seorang relawan

yang merawat masjid, memakmurkan masjid dengan tidak mencari imbalan karena bagi mereka itu dilakukan secara ikhlas. Relawan masjid yang di ceritakan ini ini terdiri dari beberapa mahasiswa dan mahasiswi yang tergerak hatinya ingin merawat masjid dan memakmurkan masjid.

Relawan masjid ini dibuat oleh Dekan fakultas Komunikasi dan Informatika yang juga sebagai kepala takmir masjid untuk mengajak mahasiswa dan mahasiswi mau lebih dekat dengan masjid agar juga masjid lebih bisa dirawat dan dikelola oleh kaum yang muda khususnya mahasiswa. Relawan masjid ini didirikan sebulan setelah masjid sudalmiyah rais terbentuk dimana pada saat itu N selaku takmir masjid meminta kepada setiap tiap fakultas untuk mengirimkan delegasi untuk menjadi relawan masjid disudalmiyah rais kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tahun pertama pertengahan bulan mei 2018 didirikan relawan masjid yang diharapkan mahasiswa bisa menjadi motor penggerak visi misi muhammadiyah.

Relawan masjid dibuka kembali atau istilahnya open rekrutment dimana pada rekrutment kali kedua ini pada awal tahun 2019 tepatnya pada januari takmir masjid beserta relawan yang menetap berdiskusi untuk menentukan kriteria apa saja yang mengharuskan di ikuti untuk mendaftar menjadi anggota relawan masjid yang baru dan akhirnya diputuskan bersama bahwa relawan masjid bisa di ikuti oleh semua mahasiswa ataupun mahasiswi dengan syarat mahasiswa dan mahasiswi aktif di Univeristas Muhammadiyah Surakarta.

Mahasiswa maupun mahasiswi rekrutment kali ini juga dibatasi menjadi lebih sedikit yaitu 32 orang agar lebih terkondisikan. Para relawan pun didapatkan dari

beberapa fakultas dan beberapa juga masih ikut diorganisasi yang lain dimana mereka ingin menyalurkan pengalaman yang didapatkan untuk di terapkan di relawan masjid sudalmiyah dan selain itu biar menghidupkan masjid karena bagi mereka merawat masjid adalah kesempatan yang baik. Terlepas di UMS banyak mahasiswa yang lebih memilih berbondong bondong mengikuti organisasi yang berkecimpung di politik maupun ukm yang cukup terlihat seperti pers mahasiswa. Pasti dalam hal seperti ini terdapat motivasi berkeinginan menjadi relawan masjid yang ada pada diri mahasiswa maupun mahasiswi yang terselubung.

Mahasiswa itu sebenarnya tugas utama nya yaitu belajar menuntut ilmu di kampus tempat ia berkuliah namun tidak luput juga untuk mengaplikasikan ke ranah kegiatan positif seperti halnya organisasi dan pengabdian masyarakat.

Fakta nyata mahasiswa bergabung dengan relawan masjid yang pertama ditandai dengan mendaftar relawan masjid dan mengikuti serangkaian tata aturan yang di informasikan, lalu selanjutnya pada halnya sebuah perilaku seperti yang ada didalam diri relawan masjid misal pada saat mau sholat relawan masjid pasti akan menyiapkan sound, mic, mengecek alat alatnya agar tidak terjadi kesalahan seperti suara imamnya berdenging atau kayak mic nya ndak lancar terdengarnya hanya dimasjid saja tidak sampai ke luar masjid terus sebelum sholat juga ngecek air karena kan sistemnya tandon bawah sama tandon atas dan tandon atas, pada saat akan ada kajian relawan akan membantu menyiapkan segala peralatan yang ada seperti sound, mic, meja untuk administrasi, sofa untuk duduk pembicara, dan hijab kayu agar tidak saling berpapasan antar jemaah laki laki dan perempuan.

Relawan yang perempuan menyiapkan mukena, mengganti mukena di ruang sholat atas membantu mempersiapkan yang lainnya.

Sebuah perilaku ada juga sikap yang ditunjukkan dari sikap dilihat dimana pada hari libur itu relawan masjid itu menggantikan cleaning jadi lebih *overall*. Kegiatan seperti kebersihan merawat masjid yang dilaksanakan secara bersama sama karena dikatakan lebih dari 15 relawan masjid sering datang ke masjid sudalmiyah rais untuk melakukan mentens (melakukan perawatan) pada alat alat masjid seperti kipas, sound ataupun kabel kabel yang menjadi hambatan perawatannya secara manual apabila dari cleaning atau pihak BAU itu responnya lama seperti banyak antrian yang butuh bantuan dari BAU.

Relawan masjid membuat inisiatif dengan memberikan pertolongan pertama misal kabel putus di isolasi terlebih dahulu karena antri penanganannya dari BAU. Relawan masjid membuat inisiatif dengan memberikan pertolongan pertama misal kabel putus di isolasi terlebih dahulu karena antri penanganannya dari BAU.

Lalu pada sikap yang ditunjukkan pada relawan masjid seperti *controlling* semua kegiatan di masjid atau perilaku dari jamaah itu menjadi tanggung jawab relawan masjid karena terkadang jamaah barang nya lupa dibawa atau juga tertinggal di masjid itu menjadi tanggung jawab relawan masjid untuk mengingatkan karena belum adanya keamanan seperti cctv di masjid jadi lewat sikap saling mengingatkan ke jamaah dan menjaga sesama.

Motivasi yang ditunjukkan masuk kedalam relawan masjid ini ingin menghidupkan masjid karena setelah organisasi yang begitu banyak

berkecimpung membentuk leadership segelintir mahasiswa lari ke masjid untuk menspiritual diri menjadi relawan masjid agar lebih efektif dan efisien.

Sebuah hal yang dilakukan seorang manusia berupa melakukan kegiatan yang mengarah kepada kebaikan menolong pasti terdapat sebuah dorongan atau motivasi yang ingin dicapai oleh seorang itu. Hal ini senada dengan pendapat Sequiera (2017) yang menyatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang yang berkeinginan berusaha membuat perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan nya tersebut.

Suprihatin (2015) mengartikan motivasi sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Menurut Alma (dalam Lestari, 2016) motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Menurut Schiffman dan Kawuk (dalam Wahyuni, 2008) menyatakan motivasi merupakan penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan.

Mahasiswa mempunyai banyak peran dalam dunia pendidikan selain menjadi orang yang tertidik bisa juga sebagai agen perubahan disuatu tempat yang diawali dari bersekolah dikasta tertinggi seperti universitas atau institut. Menurut Jamaludin (2017) Mahasiswa ialah orang yang belajar ditingkat tertinggi seperti universitas, institut ,akademi maupun sekolah tinggi. Pemerintah RI No. 30 tahun 1990 (dalam Rozzaqi, 2015) mengartikan Mahasiswa ialah peserta didik yang terdaftar dan sedang belajar belajar di perguruan negeri maupun swasta.

Kampus tempat untuk menjalani aktivitas pendidikan tertinggi di seluruh dunia yang terdapat beberapa strata fakultas seperti menurut Rodin (2018) Kampus adalah lembaga ilmiah, di mana di dalamnya terdapat masyarakat ilmiah yang kita sebut sebagai civitas akademika yang didalamnya terdapat sebuah dinamika yang terjadi.

Relawan sudah menjadi bagian didalam dunia ini karena adanya seseorang yang membantu orang lain, membantu perusahaan atau organisasi maupun membantu suatu kegiatan agar tercapai tanpa mengharap imbalan upah.

Menurut Putri (2019) kata relawan mempunyai suatu arti atau makna sebuah perbuatan baik yang dilakukan dengan hati yang tulus, sukarela, ikhlas serta menyiratkan kemuliaan hati para orang yang melakukannya seorang relawan keberadaannya selalu berada di antara situasi yang genting seperti ditempat musibah bencana alam, ketika orang butuh bantuan dan pertolongan mendesak. Menurut abidah (dalam Putri, 2019) *volunterism* adalah tindakan proaktif yang mengajak berkomitmen waktu serta usaha yang ditingkatkan menjadi lebih banyak.

Masjid tempat ibadah seorang umat muslim seperti diketahui pada umumnya yang digunakan untuk aktivitas ibadah sholat lima waktu selain itu juga kegiatan keagamaan lainnya. Menurut Fadli (2015) masjid ialah tempat suci untuk beribadah kepada Allah SWT dan sebagai tempat penggerak masyarakat yang berkesan menyatukan umat islam dan menguatkan ukhuwah antar muslim.

Aktivitas yang ada dimasjid berupa kegiatan dari mahasiswa yang bukan relawan masjid juga terdapat di masjid sudalmiyah juga seperti mahasiswa sering

menggunakan waktu luang untuk istirahat di masjid dengan duduk bersantai di area masjid, ada yang belajar kelompok di masjid.

Melihat masjid yang bisa muat untuk banyak orang, juga dipakai untuk membaca Al-quran atau baca buku oleh mahasiswa UMS, atau juga untuk kumpulan kelompok organisasi beberapa fakultas karena masjid sudalmiyah rais kampus 2 terlihat bersih dan besar juga terdapat fasilitas Al-quran, buku hadist serta disediakan air galon untuk umum dimana mahasiswa boleh mengambil air dari galon itu secara bebas, apabila ada kajian pada sore hari dan malam hari pasti masjid sudalmiyah rais penuh dengan rombongan orang.

Dari hal ini bisa dikatakan masjid juga sebagai penyambung silaturahmi dan ukhuwah para mahasiswa dan juga cukup variasi kegiatan yang ada di masjid sudalmiyah rais. Mengingat aktivitas di masjid sudalmiyah rais selain untuk menunaikan kewajiban ibadah sholat.

Mahasiswa yang menjadi relawan umum banyak yang menjadi seperti relawan bencana, relawan politik, dan relawan kesehatan terdapat juga relawan masjid di mana kegiatan ini dapat mempunyai motivasi tersendiri karena menjadi relawan pastilah ada motivasi nya dan dorongan untuk mencapai tujuan tertentu. Dibalik beberapa fenomena seorang mahasiswa yang menjadi relawan beserta motivasi yang ingin dicapai dengan menjadi relawan peneliti disini ingin mengambil topik penelitian terkait mahasiswa yang menjadi relawan masjid.

Dilansir berita yang dirilis oleh Muslim Obsession (Agustina, 2019) seorang mahasiswi bernama lengkap Natalia Rahman Damayanti dari fakultas Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mengikuti program sebagai relawan

pencegahan kanker di negara Sri Lanka tepatnya di Kolombo. Selain sebagai relawan ternyata itu adalah program dari kuliah kerja nyata (KKN) internasional. Natalia mengemban misi untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat di daerah tersebut.

Disana Natalia mengambil proyek pemberdayaan melalui program *awarenes*. Sebagaimana ungkapan dari Natalie bahwa dengan mengikuti program ini Natalia jadi lebih tertarik mengenal kanker agar pengetahuan yang didapatkan bisa disampaikan kepada teman maupun keluarganya katanya. Natalia mengikuti proyek relawan ini sejak 19 januari hingga 27 februari 2019. Latief (dalam Kurnaiti & Wardani, 2018) *Volunteer* (relawan) sebagai individu atau sekelompok orang yang mendedikasikan dirinya untuk melayani dan membantu masyarakat dengan dilandasi keinginan, kesadaran individu atau kelompok untuk menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih baik.

Dikutip dari berita Radar Kediri (Nugroho, 2019) terkait menjadi relawan, seorang mahasiswa bernama Rahim menjadi relawan karena panggilan hati bukan sekedar mengisi waktu luang saja hatinya merasa terpanggil untuk menolong sesama umat manusia. Mahasiswa yang dulu berkuliah di Universitas Tadulako sangat ingat ketika bencana di daerah palu yang sangat dahsyat, ia mengaku panik dan saat itu berada di asrama yang beda di daerah perbukitan.

Dilansir dari Lpminstitut.com (Ubadiillah, 2017) mahasiswa fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta bernama muhammad syauqi ia menjadi relawan *buzzer* paslon anies sandi di pemilihan gubernur DKI Jakarta. *Buzzer* merupakan istilah kegiatan marketing

yang dilakukan kegiatan marketing yang dilakukan di media komunikasi untuk memberikan gangguan yang ditunjukan pada kompetitor selama menjadi *buzzer* syauqi mempunyai tugas menyebarkan kampanye di media sosial yang berupa kampanye video, foto, dan tulisan tak lupa kadang juga menyebarkan coding atau bahasa pemrograman untuk menarik perhatian masyarakat. Suprihatin (2015) mengartikan motivasi sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan.

Dilansir dari media koran dalam jaringan (Pabelan, 2019) ada juga mahasiswa dari fakultas Psikologi ia menjadi seorang relawan di masjid Sudalmiyah kampus 2 Universitas Muhammadiyah Surakarta, ia mengatakan bahwa motivasinya menjadi relawan masjid karena sarana dakwah. Ia pun menyebutkan bahwa keuntungan menjadi seorang relawan masjid yaitu mudah mengenal lembaga atau sarana kajian di kampus maupun dari luar kampus, selain itu ia mengatakan bahwa mahasiswa UMS ialah salah satu kader yang dimiliki oleh Muhammadiyah jadi secara tidak langsung kita juga memiliki misi berupa berdakwah dan salah satu berdakwah di masjid. Menurut Alma (dalam Lestari, 2016) Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak.

Berdasarkan data wawancara awal yang dilakukan oleh penulis kepada subjek N selaku orang yang membuat organisasi relawan masjid dan memantau kinerja relawan masjid Sudalmiyah Rais kampus 2.

Beliau mengatakan relawan masjid ini dibentuk pada tahun tahun kemarin 2018 sewaktu ada bulan Ramadhan yang diperuntukan membantu acara acara kegiatan dakwah yang diselenggarakan di masjid sudalmiyah ini setelah itu

berlanjut yang subjek N inginkan beliau memiliki motivasi yaitu masjid ini masjid-nya mahasiswa kaderisasi keislaman dan kemuhammadiyah mahasiswa jadi diharapkan mahasiswa sebagai motor penggerak masjidnya mahasiswa.

Selanjutnya dosen hanya sebagai pemantau saja karena dosen memiliki waktu yang sibuk jadi subjek ingin mahasiswa yang menjadi relawan masjid menyalurkan ide untuk mengelola masjid sesuai visi misi muhammadiyah.

Menjadi relawan masjid mempunyai manfaat seperti dikatakan oleh subjek AN berdasarkan data awal yang dilakukan karena menjadi relawan masjid dengan mengurus masjid sama dengan kita berikhtiar dekat dengan Allah SWT selain itu di dalam relawan masjid ini terdapat beberapa bidang yaitu bidang kesekretariatan, bidang peribadatan, bidang dakwah dan diklat, bidang humas dan publikasi, bidang kemuslimahan, bidang rumah tangga, bidang penelitian dan pengembangan (litbang), dan bidang keamanan.

Berdasarkan data wawancara awal kepada pengurus relawan masjid yang lain berinisial S beliau mengatakan total pengurus relawan ada Tiga Puluh Dua / 32 orang yang terdiri dari fakultas Teknik, fakultas Ilmu Bisnis, fakultas Psikologi dan fakultas Komunikasi dan Informatika. Cara perekrutan menjadi relawan yang pertama dulu fakultas masing masing memberikan daftar sepuluh orang untuk dijadikan relawan masjid dimulai dari dekan meminta bantuan kepada unit kegiatan mahasiswa untuk mencari mahasiswa maupun mahasiswi yang ingin menjadi relawan masjid.

Sekarang sudah berganti cara perekrutan yaitu dengan cara mengisi formulir online dan tahap dua berupa wawancara kepada calon mahasiswa relawan masjid.

Subjek S memiliki motivasi menjadi relawan masjid karena ingin melaksanakan dakwah dan mengenal lembaga dakwah dari fakultas maupun yang dari luar kampus.

Sebagaimana yang kita tahu motivasi merupakan hal yang cukup menarik. Menjadi relawan masjid pastilah ada motivasi yang terdapat dalam diri seorang mahasiswa yang ingin memasuki ranah tersebut. Relawan masjid bukanlah sesuatu yang sudah dikenal ditelinga mahasiswa karena baru muncul tahun 2018 yang lalu dan di berikan sebuah amanah untuk merawat masjid, memakmurkan masjid. Apabila mahasiswa diberikan pilihan untuk menjadi relawan masjid atau mengikuti kegiatan/organisasi yang cukup terlihat orang lain kemungkinan besar mahasiswa akan lebih memilih organisasi yang bisa dipandang dua mata oleh khalayak umum.

Dalam hal ini timbul sebuah pertanyaan dari peneliti bagaimana motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid “apa yang mendorong mahasiswa menjadi relawan masjid” dan manfaat apa yang didapatkan dari menjadi relawan masjid?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mendiskripsikan motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid.

C. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini manfaat yang dicapai dalam manfaat teoritis maupun praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi sosial serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian serupa di waktu yang akan datang.

Penelitian ini memberikan gambaran deskripsi terkait dengan motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid. Hasil penelitian diharapkan bisa memberikan informasi terkait motivasi mahasiswa menjadi relawan masjid.

2. Manfaat Praktis.

- a. Pengelola Masjid

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan di perekrutan relawan masjid dengan mempertimbangkan aspek motivasi calon relawan.

- b. Mahasiswa

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mendaftar menjadi relawan masjid.